

PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2024



UPT PUSKESMAS NOYONTAAN

Jl. Dr. Wahidin No 79 Pekalongan - Telp. (0285) 421833
E – mail : puskesmasnoyontaan@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan pencapaian kinerja UPT Puskesmas Noyontaan Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja Puskesmas ini tersusun berkat kerja sama seluruh petugas Puskesmas sebagai wujud tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Noyontaan.

UPT Puskesmas Noyontaan, sebagai unit pelaksana fungsional Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya yaitu kelurahan Noyontaansari. Tujuan pembangunan kesehatan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah tersebut sehingga tercapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Laporan kinerja UPT Puskesmas Noyontaan Tahun 2024 ini akan menjadi bahan evaluasi dalam mengambil kebijakan di masa-masa mendatang. Selain itu akan menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun Perencanaan Tingkat Puskesmas Noyontaan Tahun 2024.

Dalam penyusunan laporan kinerja ini kami menyadari banyaknya kekurangan yang ada. Oleh sebab itu, saran yang membangun amat kami harapkan untuk perbaikan penyusunan Penilaian Kegiatan Puskesmas ini di masa-masa yang akan datang.

Pekalongan, 15 Januari 2024
Kepala UPT Puskesmas Noyontaan
Kota Pekalongan



dr. Fabriana Istia Herani
NIP. 19800215 200902 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
I.1 LATAR BELAKANG	4
I.2 TUJUAN	5
BAB II MATRIKS PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS.....	6
II.1 MATRIKS PENILAIAN KLASSTER 1.....	7
II.2 MATRIKS PENILAIAN KLASSTER 2	8
II.3 MATRIKS PENILAIAN KLASSTER 3	11
II.4 MATRIKS PENILAIAN KLASSTER 4	14
II.5 MATRIKS PENILAIAN LINTAS KLASSTER	17
BAB III HASIL PENILAIAN KINERJA	19
III.1 HASIL PENILAIAN KLASSTER 1	19
III.2 HASIL PENILAIAN KLASSTER 2, 3, 4, LINTAS KLASSTER	19
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah dibangun puskesmas. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu. Puskesmas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan penyelenggaraan upaya kesehatan, puskesmas dilengkapi dengan instrumen manajemen yang terdiri dari :

1. Perencanaan tingkat Puskesmas
2. Lokakarya Mini Puskesmas
3. Penilaian Kinerja Puskesmas dan Manajemen Sumber Daya termasuk alat, obat, keuangan dan tenaga serta didukung dengan manajemen sistem pencatatan dan pelaporan disebut sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dan upaya peningkatan mutu pelayanan (antara lain melalui penerapan *quality assurance*).

Mempertimbangkan rumusan pokok-pokok program dan program-program unggulan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan program spesifik daerah, maka area program yang akan menjadi prioritas di suatu daerah, perlu dirumuskan secara spesifik oleh daerah sendiri demikian pula strategi dalam pencapaian tujuannya, yang harus disesuaikan dengan masalah, kebutuhan serta potensi setempat.

Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan, mempunyai peran cukup besar dalam upaya mencapai pembangunan kesehatan. Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas, perlu diadakan Penilaian Kinerja Puskesmas.

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu proses yang obyektif dan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk menentukan seberapa efektif dan efisien cakupan pelayanan kesehatan serta cakupan manajemen puskesmas sebagai penilaian hasil kerja/ prestasi puskesmas. Penilaian Kinerja Puskesmas dilakukan oleh puskesmas untuk kemudian hasil penilaian akan diverifikasi dan diberikan feedback oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota

Stratifikasi Puskesmas adalah upaya untuk melakukan penilaian prestasi kerja puskesmas dengan mengelompokkan puskesmas dalam 3 (tiga) strata yaitu :

1. Strata puskesmas dengan prestasi kerja baik

2. Strata puskesmas dengan prestasi kerja cukup
3. Strata puskesmas dengan prestasi kerja kurang

Stratifikasi puskesmas dinilai dari pencapaian cakupan kegiatan lima klaster

B. TUJUAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

Tujuan dari Penilaian Kinerja Puskesmas adalah :

1. Mendapatkan gambaran tingkat kinerja puskesmas pada akhir tahun kegiatan
2. Melakukan identifikasi dan analisis masalah kesehatan di wilayah kerja puskesmas berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja
3. Menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya
4. Mendapatkan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan di tahun yang akan datang.

BAB II
MATRIKS PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

I.1 Matriks Penilaian Kinerja Klaster 1

No.	Jenis Variabel	Skala				Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Manajemen Umum					10
	Mengumpulkan penilaian Kinerja Puskesmas tepat waktu	Tidak mengumpulkan PKP	Mengumpulkan PKP setelah bulan Februari	Mengumpulkan PKP pada bulan Februari	Mengumpulkan PKP tepat waktu, Bulan Januari	10
2.	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat					10
	Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	25%	50%	75%	100%	10
3.	Manajemen Fasilitas Sarana, Prasarana dan Alat					40
	Terdapat Program MFK (Manajemen Fasilitas Keselamatan)	Tidak ada program MFK	ada 50% program MFK	Ada 75% program MFK	100% Program MFK dengan dokumen lengkap	10
	Updating data ASPAK	Tidak ada	1 tahun sekali	Setahun 2 kali tapi tidak lengkap	Setahun 2 kali, lengkap	10

No.	Jenis Variabel	Skala				Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pengisian Kartu Inventaris ruangan di semua unit	Tidak ada kartu inventaris	<60% ruang	61-80% ruang	81-100% ruang	10
	Melakukan Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	Tidak ada bukti pemeliharaan dan kalibrasi	Ya, ≥ 50 % alat kesehatan	Ya, < 50 % alat kesehatan	Ya, seluruh alat kesehatan	10
4.	Manajemen Sumber Daya Manusia					10
	SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi seluruh pegawai Puskesmas	Tidak ada SK ttg SO dan uraian tugas tidak lengkap	ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas 50% karyawan	ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas 75% karyawan	ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas seluruh karyawan	10
	Semua nakes memiliki STR/SIP/SIPP/SIB/SIK/ SIPA	Tidak ada	>50 % Nakes	50 % - 99% Nakes	100% Nakes	10
5.	Manajemen Keuangan					10
	Kelengkapan laporan keuangan	Belum dibuat	Dibuat 50%-75%	Dibuat > 75%	lengkap	10
6.	Manajemen Kefarmasian					10

No.	Jenis Variabel	Skala				Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	ketersediaan obat sesuai formularium nasional	< 50%	50%-75%	>75% - 90%	> 90%	10

I.2 Matriks Penilaian Kinerja Klaster 2

No.	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolute	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	KLASTER 2							97,3%
1.	Kesehatan Ibu	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	Ibu hamil	155	155	155	100%
		Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	100%	Ibu hamil	155	155	155	100%
		Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100%	Ibu hamil	143	143	143	100%
		Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	Ibu bersalin	155	155	155	100%
		Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	Ibu bersalin	155	155	155	100%

		Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	Ibu nifas	155	155	155	100%
		Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	Kasus	66	66	66	100%
		Inputing E Kohort	90%	Kasus	148	148	148	100%
		Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	100%	Ibu hamil	148	148	148	100%
		Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT-Pemulihan	80%	Ibu hamil	16	16	16	100%
		Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	< 9%	Ibu hamil	155	<9%	16	22.2%
2.	Kesehatan Bayi, Balita							
		Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	90%	Neonatus	154	154	154	100%
		Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	Neonatus	154	154	154	100%
		Penanganan komplikasi neonatus	80%	Neonatus	34	34	34	100%
		Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	Bayi	154	154	154	100%
		Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	Balita	703	703	703	100%
		Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100%	Bayi usia 6-11	75	75	75	100%
		Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun	100%	Balita usia 1-5 th	608	608	608	100%
		Pemberian PMT-P pada balita wasting	85%	Balita Wasting	70	70	70	100%

		Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	Balita Gizi Buruk	1	1	1	100%
		Penimbangan balita D/S	80%	Balita	703	703	610	100%
		Balita naik berat badannya (N/D)	80%	Balita	563	563	563	100%
		Balita Wasting	<6.5%	Balita Wasting	610	610	23	100%
		Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif	50%	Bayi usia 6 bulan	10	10	6	100%
		Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	80%	Bayi Baru Lahir	154	154	154	100%
		Balita pendek (Stunting)	<10%	Balita pendek	610	610	37	100%
		Inputing data e-pggbm	90%	Balita	610	610	610	100%
		IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	100%	Bayi	87.8%	205	180	87.8%
		Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	Bulan	12	12	12	100%
		Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	Bulan	12	12	12	100%
3.	Kesehatan Remaja							
		Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	80%	Remaja Putri	832	832	832	100%
		Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	Pendidikan	2510	2150	2836	100%

				dasar				
		Pelayanan kesehatan remaja	68%	Remaja	2163	2163	3364	100%

I.3 Matriks Penilaian Kinerja Klaster 3

No .	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolute	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	KLASTER 3							99.23%
1.	Pelayanan Usia Dewasa	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Usia produktif	100%	9090	9090	9067	99.75%
		Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Orang	100%	34	34	34	100%
		Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	100%	3390	3390	3244	95.6%
		Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	100%	313	313	313	100%

		Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi	Orang	100%	1027	1027	1027	100%
		Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	Keluarga	100%	100%	30	30	100%
		Persentase kelompok binaan yang meningkat kemandiriannya	Kelompok	100%	100%	2	2	100%
		Angka Kontak	mil	150 mil	208.1	-	-	100%
		Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik		< 5 %	0%	-	-	100%
		Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	Orang	5%	11.79%	-	-	100%
		Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan		100%	92.21%			92.21%
		Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi tetap yang dicabut		< 1%	5.15%	-	-	100%
		"KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)"	Akseptor	67%	1526	1526	1062	100%
		Peserta KB baru	Akseptor	10%	1526	1526	155	100%
2.	Pelayanan Lanjut Usia							
		Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	Orang	100%	1776	1776	1655	93.19%
3.	Tatanan Sehat							

		Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	Rumah Tangga	95%	540	540	540	100%
		Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)	Institusi Pendidikan	100%	14	14	15	100%
		Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	Tempat Kerja	30%	6	6	6	100%
4.	Penyuluhan NAPZA (narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif)							
		Pengetahuan HIV Aids komprehensif usia 15-24 tahun	Siswa	30%	140	140	319	100%
		Pengembangan Desa Siaga Aktif						
		Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	Kelurahan	50%	1	1	1	100%
5.	Promosi Kesehatan							
		Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran	Kali	100%	36	36	36	100%

		masyarakat)						
		Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	Kali	100%	24	24	24	100%
6.	Pengembangan UKBM							
		1. Posyandu Mandiri	Posyandu	35%	30	30	13	100%
		2. Pembinaan tingkat perkembangan poskestren	Poskestren	100%	4	4	4	100%
		3. Posyandu Aktif	Posyandu	80%	30	30	26	100%

I.4 Matriks Penilaian Kinerja Klaster 4

No .	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolute	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	KLASTER 4							99.76%
1.	Tuberculosis Bacillus (TB) Paru	Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	kasus	100%	43	43	41	95.35%
		Penemuan terduga kasus	Orang	100%	317	317	317	100%

		TB						
		Angka Keberhasilan semua kasus TB	kasus	90%	41	41	41	100%
2.	Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS							
		Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	orang	100%	642	642	642	100%
		Penyehatan Air						
		Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	sarana	90%	12	12	12	100%
		SAM yang memenuhi syarat kesehatan (Aman)	sarana	80%	12	12	10	100%
		Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	akses	95%	90	90	90	100%
3.	Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)							
		Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	TPP	90%	36	36	36	100%
		TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	TPP	60%	22	22	22	100%

		TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	SLHS	20%	3	3	3	100%
		TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan		20%	6	6	6	100%
4.	Pembinaan Tempat Fasilitas Umum							
		TFU prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (IKL)	TFU	90%	15	15	15	100%
		TFU lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (IKL)	TFU	50%	8	8	8	100%
		TFU yang memenuhi syarat kesehatan	TFU	80%	12	12	12	100%
5.	Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Yankesling/Klinik Sanitasi)							
		Konseling Sanitasi	pasien	75%	24	24	24	100%
		Kunjungan IKL Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	kunjungan	75%	24	24	24	100%
		Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	pasien	25%	6	6	6	100%
6.	Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)							

		Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	Rumah tangga	95%	4500	4500	4275	100%
		Desa/kelurahan yang sudah ODF	kelurahan	100%	1	1	1	100%
		Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	kali	100%	2	2	2	100%
		Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	Rumah tangga	50%	4500	4500	2250	100%

I.5 Matriks Penilaian Kinerja Lintas Klaster

No .	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolute	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	LINTAS KLASTER							100%
1.	Pelayanan farmasi	Ketersediaan obat gawat darurat		100%	6	6	6	100%
		Peresepan obat sesuai formularium nasional		100%	50	50	50	100%
		Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat		100%	2513	2513	2513	100%
2.	Pelayanan							

	Laboratorium							
		Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar		60%	50	50	31	100%
		Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium		100%	243	243	243	100%
		Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)		100%	14	14	14	100%

BAB III

HASIL PENILAIAN KINERJA

III.1 Hasil Penilaian Kinerja Klaster 1

No	Jenis Manajemen	Nilai
1.	Klaster 1	10
Cakupan Pelayanan Klaster		10

III.2 Hasil Penilaian Kinerja Klaster 2, 3, 4, dan Lintas Klaster

No	Jenis Manajemen	Nilai
1.	Klaster 2	97.3%
2.	Klaster 3	99.23%
3.	Klaster 4	99.76%
4.	Lintas Klaster	100%
Cakupan Pelayanan Klaster		99.07%

Hasil penilaian kinerja Puskesmas Noyontaan tahun 2024 masuk kedalam kategori **Baik**, dengan rerata cakupan pelayanan klaster 1 **10**, dan rerata cakupan pelayanan klaster 2, 3, 4, dan lintas klaster **99.07%**

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

No	Indikator Kinerja	Analisis	Rencana Tindak Lanjut
1.	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	capaian melebihi target yaitu 22,2 %	Memberikan PMT untuk ibu hamil KEK
2.	Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	tidak tercapai dikarenakan kurangnya ketersediaan vaksin	Mengajukan permintaan ke Gudang farmasi
3.	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Belum Tercapai, Namun skrining uspro sudah dilaksanakan di posyandu	Tetap Memotivasi warga uspro yg sehat dan sakit utk periksa di posbindu, pustu dan pemeriksaan dalam gedung puskesmas melalui kordinasi dengan kader, sirkel dan informasi pemeriksaan kesehatan di flyer puskesmas di medso
4.	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Belum Tercapai, namun capaian meningkat dari bulan sebelumnya, semua orang dengan HT mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Melaksanakan pemeriksaan tekanan darah pada pasien HT di posbindu, lansia , pustu dan pemeriksaan dalam gedung, dan memotivasi penderita HT utk rajin kontrol dan minum obat dengan periksa di puskesmas, pustu, dan faskes lain
5.	Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	Tidak tercapai, Poin isian ketidaklengkapan tertinggi berdasarkan unit pelayanan terdapat pada unit MTBM, KIA dan KB	menginagtkan petugas kembali untuk mengentry simpus dengan lengkap

No	Indikator Kinerja	Analisis	Rencana Tindak Lanjut
6.	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	tidak tercapai	koordinasi dengan kader dan program perkesmas dalam pelayanan kesehatan terhadap lansia
7.	Semua Kasus TB yang ditemukan dan diobati	Belum tercapai, baru 41 pasien yang ditemukan dan diobati	Koordinasi dengan kader TB dan sub unit lain